

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fenomena yang terjadi di kalangan masyarakat seperti saat ini, telah menunjukkan adanya penurunan budaya dan karakter bangsa. Hal ini terlihat dari pengaruh globalisasi dan gaya hidup sehari-hari, dimana rasa bangga akan merah putih pun semakin hari semakin berkurang di kalangan masyarakat, termasuk kalangan remaja dan pelajar. Perubahan zaman pengaruh teknologi membawa dampak yang begitu besar terhadap pola pikir generasi muda saat ini, khususnya para pelajar yang selalu ingin mencoba hal-hal yang baru dan berbau modern walaupun hal tersebut tidak sesuai dengan budaya Indonesia. Menurunnya nilai-nilai budaya bangsa, berarti terjadinya pengikisan nilai-nilai yang terdapat dalam ideologi negara Indonesia yaitu Pancasila, sehingga akan berdampak pada menurunnya sikap nasionalisme di kalangan masyarakat khususnya kalangan pelajar.

Kondisi yang sangat memprihatinkan yaitu ketika upacara bendera yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dan instansi-instansi pemerintahan contohnya, kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin hanya 45 menit saja masih banyak siswa-siswi yang tidak serius, ngobrol dengan santai, bercanda dengan temannya, tidak khidmatnya menyanyikan lagu Indonesia Raya dan hanya menganggap upacara berupa rutinitas saja.

Keadaan di atas tidak sesuai dengan apa yang terkandung di dalam makna dari upacara bendera di sekolah. Berdasarkan Direktorat Pembinaan Kesiswaan, Dikdasmen Dikbud, 1998 upacara bendera adalah “kegiatan

pengibaran atau penurunan bendera kebangsaan RI Sang Merah Putih, yang dilaksanakan pada saat-saat tertentu atau saat yang telah ditentukan, dihadiri oleh siswa, diselenggarakan secara tertib dan khidmat, di sekolah”.

Upacara bendera hari senin merupakan bukti bahwa negara kita selalu menghargai jasa-jasa pahlawan yang sudah memperjuangkan kemerdekaan. Hal tersebut sudah diamanatkan oleh proklamator kemerdekaan negara Indonesia yaitu Ir. Soekarno pada pidato Hari Pahlawan 10 November 1961, beliau berkata “bangsa yang besar adalah bangsa yang menghormati jasa-jasa pahlawannya”. Pentingnya upacara bendera di sekolah juga bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan pelajar untuk memiliki sikap nasionalisme. Dengan menanamkan sikap nasionalisme diharapkan siswa tumbuh menjadi manusia pembangun yakni generasi yang mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negaranya.

Rasa nasionalisme merupakan bagian terpenting yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah merupakan salah satu lembaga yang dapat digunakan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme kepada generasi muda. Salah satu kegiatan di sekolah yang mampu menumbuhkan rasa nasionalisme yaitu pelaksanaan upacara bendera. Hal ini dikarenakan di dalam proses pelaksanaan upacara bendera terdapat bagian-bagian yang dinilai mampu menumbuhkan semangat nasionalisme, misalnya menyanyikan lagu Indonesia Raya saat pengibaran bendera merah putih, pembacaan teks pancasila dan UUD 1945. Pelaksanaan kegiatan upacara bendera yang biasa dilaksanakan setiap hari Senin diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menumbuhkan rasa nasionalisme kepada siswa,

sehingga tercipta karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam falsafah Pancasila.

Upacara dijadikan sebagai solusi untuk memperkuat rasa nasionalisme di kalangan pelajar. Makna dari upacara sendiri adalah segala tindakan atau gerakan yang dirangkaikan serta ditata dengan tertib dan disiplin dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan memimpin serta membiasakan kesediaan dipimpin dan membina kekompakan serta kerjasama dan yang paling penting adalah untuk mengenang jasa para pendiri negara. Selain itu, makna upacara yaitu tetap memelihara rasa nasionalisme

Upacara bendera merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tata upacara yang telah ditetapkan di dalam undang-undang. Upacara bendera biasanya dilakukan setiap hari Senin di sekolah-sekolah di Indonesia. Kegiatan tersebut sudah menjadi ritual khusus yang diharapkan dapat dilakukan secara rutin dengan tujuan untuk seremonial penghormatan terhadap pahlawan dan simbol-simbol negara, menumbuhkan kebanggaan sifat kepemimpinan dan kedisiplinan di antara para pesertanya, menanamkan kecintaan terhadap negara atau nasionalisme, dan selain itu pula dapat menjadi sarana kepala sekolah atau guru untuk menyampaikan pesan kepada murid-muridnya dalam sesi amanat. (Kemdikbud: 2015)

Tujuan mulia yang terdapat pada pelaksanaan upacara bendera menyebabkan statusnya untuk dilakukan di sekolah-sekolah menjadi wajib. Pelaksanaan upacara bendera setiap hari Senin dengan mengenakan seragam yang sesuai dengan ketetapan sekolah itu sendiri dimasukkan ke dalam salah satu kegiatan yang menunjang program Penumbuhan Budi Pekerti (PBP). PBP

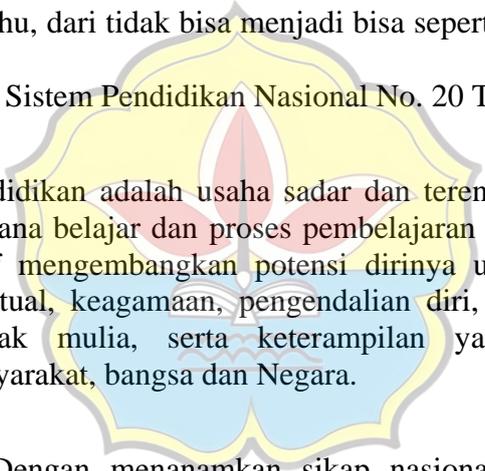
ialah gerakan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2015 dengan tujuan menciptakan iklim sekolah yang menyenangkan bagi seluruh warga sekolah dan menumbuhkan budi pekerti anak bangsa. (Kemdikbud: 2015).

Upacara bendera bertujuan meningkatkan rasa nasionalisme, ada enam tujuan pelaksanaan upacara bendera yaitu sebagai berikut: membiasakan bersikap tertib dan disiplin, membiasakan berpenampilan rapi, meningkatkan kemampuan memimpin, membiasakan kesediaan dipimpin, membina kekompakan dan kerjasama, mempertebal rasa semangat kebangsaan. Kegiatan upacara bendera dapat mencakup berbagai butir-butir tujuan pendidikan yang hendak dicapai, seperti sikap disiplin, kesegaran jasmani dan rohani, keterampilan gerak, keterampilan memimpin dan mengembangkan sifat bersedia dipimpin adalah merupakan hal-hal yang dapat diperoleh melalui kegiatan upacara bendera.

Nilai nasionalisme merupakan jiwa bangsa Indonesia yang akan terus melekat selama bangsa Indonesia masih ada. Nasionalisme bukanlah suatu pengertian yang sempit bahkan mungkin masih lebih kaya lagi pada zaman ini. Makna nasionalisme secara politis merupakan manifestasi kesadaran nasional yang mengandung cita-cita dan pendorong bagi suatu bangsa, baik untuk merebut kemerdekaan atau mengenyahkan penjajahan maupun sebagai pendorong untuk membangun dirinya maupun lingkungan masyarakat, bangsa dan negaranya. Sebagai warga negara Indonesia, sudah tentu merasa bangga dan mencintai bangsa dan negara Indonesia. Nasionalisme pancasila pada prinsipnya pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap

bangsa dan tanah air yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Prinsip nasionalisme Pancasila dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa menempatkan persatuan-kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi. Rasa nasionalisme yang tinggi dapat menjadi tali pengikat antara bangsa dengan warga negaranya.

Untuk membangun anak-anak bangsa yang memiliki mental dan kepribadian bangsa diperlukan suatu usaha, salah satu terpenting adalah melalui pendidikan secara nasional. Pendidikan adalah suatu proses dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa seperti yang terkandung dalam undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 yaitu:



Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dengan menanamkan sikap nasionalisme diharapkan siswa tumbuh menjadi manusia pembangun yakni generasi yang mampu mengisi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan Negara. Nasionalisme merupakan salah satu nilai leluhur yang terkandung dalam Pancasila dan pembukaan UUD 1945 yang perlu diwariskan kepada penerus termasuk para siswa di sekolah.

Bedasarkan pemaparan di atas peneliti mencermati adanya fenomena dalam pelaksanaan upacara. Maka penulis mengajukan judul untuk melakukan penelitian yakni pengaruh upacara bendera terhadap rasa nasionalisme siswa

SMA N 2 Muaro Jambi. Dari adanya penelitian yang akan dilakukan, penulis berharap semoga dapat membantu serta menjadi pertimbangan semua unsur yang memiliki kontribusi dalam pelaksanaan upacara.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis merumuskan permasalahan yaitu: Apakah upacara bendera berpengaruh terhadap rasa dan sikap nasionalisme siswa-siswi di SMA N 2 Muaro Jambi.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini memiliki tujuan akhir yang diharapkan oleh penulis. Adapun tujuan tersebut yakni untuk mengetahui dan memperoleh data pendapat siswa-siswi mengenai pengaruh upacara bendera terhadap sikap nasionalisme siswa-siswi di SMA N 2 Muaro Jambi.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan ada beberapa manfaat yang akan dicapai oleh penulis baik itu manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1.4.1 Secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pendapat siswa tentang makna pengaruh pembentukan karakter anak bangsa mempunyai sikap nasionalisme terhadap upacara bendera di SMA N 2 Muaro Jambi.

1.4.2 Secara Praktis

1. Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai nilai-nilai nasionalisme, khususnya tentang

pembentukan karakter anak bangsa yang mempunyai sikap nasionalisme terhadap upacara bendera.

Penelitian ini berguna agar siswa mampu memahami tentang pentingnya makna yang terkandung dalam upacara bendera sehingga dapat menanamkan sikap nasionalisme yang tinggi

Penelitian ini berguna dalam upaya meningkatkan sikap nasionalisme siswa melalui bentuk kegiatan pembelajaran

